

Peningkatan Layanan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Karyawan UNARS

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v8i2.4807>

Ika Wahyuni, Ida Subaida*, Dian Widiarti

Universitas Abdurachman Saleh Situbonddo
Jl. Pb. Sudirman No.7, Karangasem, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
68312

*Email Korespondensi: ida_subaida@unars.ac.id

Abstract - The Abdurachman Saleh University of Situbondo (UNARS) Employee Cooperative is a cooperative engaged in savings and loans whose members are all UNARS lecturers and employees. sometimes experiences several problems related to the process of submitting and disbursing member loans because the entire administrative service system is still done manually and there is no information technology-based system that can assist all operational service activities at the UNARS employee cooperative. Members also cannot access the amount of savings and deposits in real time, they can only find out the amount at the Annual Members Meeting. Preparation of financial reports is often late and does not comply with applicable accounting standards. The result of this activity is the creation of an operational service application for partners and financial reports that can be prepared according to applicable accounting standards in order to meet the financial information needs of interested parties. Members can utilize operational applications in administrative activities such as loan applications, checking savings balances, and tracking remaining loan installments. Financial reports that comply with applicable accounting standards can be the basis for financial reporting and the basis for determining SHU.

Keywords: Employee Operational Application; Preparation of Financial Reports; Cooperative.

Abstrak - Koperasi Karyawan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang beranggotakan seluruh dosen dan karyawan UNARS. kadang mengalami beberapa permasalahan terkait proses pengajuan dan pencairan pinjaman anggota karena sistem pelayanan seluruh administrasi masih dilakukan secara manual belum terdapat sistem berbasis teknologi informasi yang dapat membantu seluruh kegiatan operasional pelayanan pada koperasi karyawan UNARS. Anggota juga tidak dapat mengakses jumlah simpanan dan tabungan secara realtime, hanya dapat mengetahui jumlah tersebut pada kegiatan Rapat Anggota Tahunan. Penyusunan laporan keuangan sering kali masih terlambat dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil dari kegiatan ini adalah dibuatnya aplikasi operasional pelayanan bagi mitra dan laporan keuangan yang dapat disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku guna memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Anggota dapat memanfaatkan aplikasi operasional dalam kegiatan administrasi seperti pengajuan pinjaman, pengecekan saldo simpanan, dan penelusuran sisa cicilan pinjaman. Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dapat menjadi dasar dalam pelaporan keuangan dan dasar penentuan SHU.

Kata Kunci: Aplikasi Operasional Karyawan; Penyusunan Laporan Keuangan; Koperasi.

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu usaha yang berbadan hukum dengan tujuan untuk mensejahterahkan anggotanya. Koperasi merupakan usaha yang juga dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam memperkuat perekonomian nasional dengan asas kekeluargaan (Asia et al., 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik sebanyak 431 koperasi aktif di

kabupaten Situbondo pada akhir tahun 2023 dengan jumlah anggota sebanyak 25.792 anggota (Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo, 2024). Hal tersebut mencerminkan bahwa masyarakat situbondo masih aktif berpartisipasi dalam koperasi dalam rangka mencapai kesejahteraan. Salah satu jenis koperasi adalah koperasi simpan pinjam. Menurut (Asia et al., 2023) koperasi simpan pinjam melaksanakan kegiatan usahanya berupa menghimpun dan menyalurkan dana. Tujuan koperasi jenis ini adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota dan membantu peningkatan perekonomian anggota dan masyarakat.

Perkembangan teknologi saat ini berperan penting pada kegiatan operasional perusahaan termasuk koperasi. Teknologi tersebut dapat membantu untuk meningkatkan produktivitas dan membantu aktivitas koperasi. Menurut (Wibowo & Ulum, 2023) anggota koperasi dapat memperoleh informasi dengan cepat dari sistem informasi berbasis teknologi. Teknologi informasi tersebut dapat diterapkan pada suatu badan usaha organisasi ekonomi seperti koperasi. Menurut banyak pelaku UMKM yang belum memahami potensi teknologi digital yang dapat membantu proses administrasi operasional (Nenobais et al., 2025). Penggunaan aplikasi dalam operasional koperasi menjadi hal yang mendesak bagi usaha termasuk koperasi (Mulyani et al., 2024).

Koperasi juga tidak terlepas dari laporan keuangan yang perlu disusun dan disajikan (Darmawan, 2021). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2017). Perlunya pelatihan terkait akuntansi dan pelaporan keuangan bagi usaha dengan memaksimalkan peran akademisi dari perguruan tinggi. Usaha harus menyediakan sistem dalam pencatatan akuntansi mulai dari perolehan bukti sampai pada tersusunnya laporan keuangan (Sudarsi et al., 2023). Laporan keuangan yang sederhana perlu disusun oleh usaha sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha (Afifah & Rachman, 2022). Menurut (Purba et al., 2024), peningkatan kemampuan koperasi dalam Menyusun laporan keuangan merupakan langkah dalam meningkatkan efisiensi operasional koperasi seperti pengelolaan kas dan aset. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan koperasi adalah akuntabel dan sesuai dengan standar yang berlaku termasuk dalam penyusunan laporan keuangan (Purwaningtyas et al., 2024).

Kondisi Mitra. Koperasi Karyawan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang beranggotakan seluruh dosen dan karyawan UNARS. Koperasi karyawan UNARS beralamatkan di Jalan PB Sudirman No. 07, dengan lokasi yang sama dengan kampus UNARS, tepatnya di lantai 2 kampus 1 UNARS. Berdasarkan observasi awal pengusul dengan mitra diketahui bahwa koperasi karyawan UNARS berdiri sejak tahun 1996 hingga saat ini kadang mengalami beberapa permasalahan terkait proses pengajuan dan pencairan pinjaman anggota karena sistem pelayanan seluruh administrasi masih dilakukan secara manual belum terdapat sistem berbasis teknologi informasi yang dapat membantu seluruh kegiatan operasional pelayanan pada koperasi karyawan UNARS. Anggota juga tidak dapat mengakses jumlah simpanan dan tabungan secara realtime, hanya dapat mengetahui jumlah tersebut pada kegiatan Rapat Anggota Tahunan. Menurut (Shobiha & Wiratna, 2024), koperasi karyawan merupakan penunjang karyawan sebagai sarana meminjam, menabung dengan sistem potong gaji.

Prioritas permasalahan yang akan diselesaikan melalui kegiatan ini yaitu pertama belum dimilikinya sistem berbasis teknologi informasi administrasi peayanan sehingga proses pelayanan seperti pengajuan pinjaman, pencairan, dan informasi jumlah tabungan tidak dapat diakses dengan mudah dan cepat. Permasalahan ini menyebabkan anggota tidak jadi meminjam atau menabung dalam jumlah banyak. Permasalahan kedua adalah peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Koperasi karyawan UNARS juga belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat mengembangkan koperasi.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah membuat sistem operasional pelayanan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan aspek pemasaran. Anggota akan merasa mudah dan cepat dalam melakukan kebutuhannya pada koperasi seperti menabung, melakukan pinjaman, dan kebutuhan lainnya. Tujuan ini sejalan dengan penerapan MBKM dan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 2 mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus berupa mahasiswa yang lulus dari program studi perguruan tinggi memiliki pengalaman di luar kampus paling sedikit 6 sks yang merupakan aksi nyata implementasi MBKM yaitu mahasiswa dapat memperoleh pengalaman diluar kampus tidak hanya di kelas, dapat menerapkan teori yang didapat di kelas, serta mendapatkan pengetahuan tambahan dengan cara pengamatan dan terlibat langsung di tempat pengabdian. IKU kedua yang akan dicapai melalui kegiatan ini adalah IKU 5 Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional berupa luaran ilmiah dosen yang dapat diterapkan oleh pemangku kepentingan. Hal tersebut juga merupakan aksi nyata implementasi MBKM yaitu masyarakat atau pemangku kepentingan dapat memperoleh masukan dalam pengambilan kebijakan dari luaran ilmiah yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini. Kebaruan dalam kegiatan ini dibanding kegiatan pengabdian lain adalah kegiatan pengabdian ini mencakup dua aspek sekaligus yaitu aspek teknologi yang dapat membantu kegiatan operasional pelayanan mitra dan aspek keuangan yang dapat menjadi dasar pengambilan Keputusan mitra.

II. METODE PELAKSANAAN

Pembuatan Aplikasi Operasional Pelayanan

a. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan sosialisasi terkait permasalahan yang dihadapi mitra dalam aspek operasional pelayanan beserta solusi yang akan dijalankan bersama dengan mitra. Kegiatan ini mencakup pemaparan hasil penelitian yang berkaitan dengan operasional pelayanan koperasi. Mitra juga dapat memberikan feedback berupa penjelasan secara teknis dan detail terkait kondisi operasional pelayanan yang akan dapat disesuaikan dengan kegiatan pada tahapan selanjutnya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pengusul dan dihadiri oleh mitra.

b. Pelatihan

Setelah pelaksanaan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan pada pelatihan dan pembuatan aplikasi operasional pelayanan. Pada tahapan ini kegiatan dilaksanakan sampai pada tersedianya aplikasi operasional pelayanan yang siap digunakan oleh mitra. Uji coba juga dilakukan sampai aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan mitra dalam membantu kegiatan operasional pelayanan.

c. Penerapan Teknologi

Dalam kegiatan ini mencakup penerapan aplikasi operasional pelayanan yang mencakup pengajuan pinjaman, pemantauan sisa cicilan, perubahan simpanan, dan transaksi keuangan. Mitra menerapkan aplikasi tersebut dalam kegiatan mitra sehari-hari sebagai bentuk pelayanan bagi seluruh anggota. Menurut (Pratiwi & Hidayat, 2024), terdapat kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang terintegrasi yang dapat mendukung pengambilan Keputusan strategis dengan data real time.

d. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah aplikasi siap untuk digunakan maka tahapan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan cara penerapan dan penggunaan aplikasi operasional pelayanan tersebut pada transaksi. Selama kegiatan ini berlangsung, juga dilakukan evaluasi terkait penerapan aplikasi tersebut berupa kesesuaian pengajuan, jumlah pinjaman, jumlah tabungan, dan transaksi keuangan lainnya.

e. **Keberlanjutan Program**

Penggunaan aplilasi operasional pelayanan akan tetap dapat dilakukan bahkan setelah program pengabdian selesai. Mitra dapat terus menggunakan aplikasi tersebut dalam kekuatan operasional pelayanan yang dapat membantu mitra dalam memenuhi kebutuhan mitra.

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

a. **Sosialisasi**

Sebelum dilaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan, kegiatan diawali dengan kegiatan sosialisasi terkait pemahaman dasar siklus akuntansi, dokumen terkait yang dibutuhkan, sampai pada pemaparan teoritis terkait penyusunan laporan keuangan bagi koperasi. Pada bagian ini juga dijelaskan standar akuntansi yang berlaku bagi koperasi. Kegiatan ini juga mencakup pemaparan hasil penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan. Mitra juga dapat memberikan feedback berupa penjelasan secara teknis dan detail terkait kondisi pencatatan keuangan yang telah dilakukan yang akan dapat disesuaikan dengan kegiatan pada tahapan selanjutnya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pengusul dan dihadiri oleh mitra.

b. **Pelatihan**

Setelah pelaksanaan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan pada pelatihan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan siklus akuntansi pada mitra mulai dari pengumpulan dokumen bukti transaksi, pencatatan, penggolongan, sampai pada penyusunan laporan keuangan untuk tahun buku 2023 (Januari s.d Desember 2023).

c. **Penerapan Teknologi**

Penerapan teknologi pada kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan meliputi penggunaan teknik atau metode yang mencakup seluruh rangkaian siklus akuntansi sehingga mitra dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun harus mengacu pada SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Syah & Irmawati, 2024).

d. **Pendampingan dan Evaluasi**

Pada proses penyusunan laporan keuangan mencakup kegiatan pendampingan berupa pelaksanaan siklus akuntansi dengan kondisi-kondisi baru yang belum ditemui saat kegiatan pelatihan berlangsung. Tahapan ini juga mencakup evaluasi keberhasilan program terkait kemampuan sumber daya manusia pada mitra yang meningkat dalam aspek penyusunan laporan keuangan.

e. **Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan program sangat diyakini dapat bermanfaat bagi mitra sebagai pedoman dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia pada mitra dalam penyusunan laporan keuangan pada tahun buku berikut-berikutnya.

Berikut indicator capaian dalam kegiatan ini:

Tabel 1. Indikator Capaian Kegiatan

No	Luaran	Indikator Capaian	Sebelum Pelaksanaan	Setelah Pelaksanaan
1	Mitra memiliki Aplikasi Operasional Pelayanan	Aplikasi Operasional Pelayanan yang siap untuk digunakan mitra dalam kegiatan operasional	0%	100%
2	Mitra dapat Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku	Tersusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku	50%	100%

III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Permasalahan Koperasi Karyawan UNARS mencakup dua hal yaitu pertama pertama belum dimilikinya sistem berbasis teknologi informasi administrasi pelayanan sehingga proses pelayanan seperti pengajuan pinjaman, pencairan, dan informasi jumlah tabungan tidak dapat diakses dengan mudah dan cepat. Permasalahan ini menyebabkan anggota tidak jadi meminjam atau menabung dalam jumlah banyak. Permasalahan kedua adalah peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Koperasi karyawan UNARS juga belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat mengembangkan koperasi. Oleh karena itu fokus dari kegiatan ini adalah untuk pembuatan aplikasi operasional pelayanan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan metode yang dibahas pada bab sebelumnya yaitu pada masing-masing solusi dilakukan lima tahapan pelaksanaan pengabdian.

Pembuatan Aplikasi Operasional Pelayanan

a. Sosialisasi

Pada tanggal 06 Agustus 2024 dilakukan koordinasi awal antara pelaksana pengabdian dengan mitra. Pelaksana juga memaparkan beberapa hasil penelitian terkait dengan operasional pelayanan koperasi. Mitra juga dapat memberikan feedback berupa penjelasan secara teknis dan detail terkait kondisi operasional pelayanan yang akan dapat disesuaikan dengan kegiatan pada tahapan selanjutnya. Pada tahapan ini mitra dan pelaksana sepakat untuk membuat aplikasi operasional pelayanan pada koperasi karyawan. Aplikasi tersebut diharapkan dapat membuat kegiatan pelayanan dapat lebih optimal dan efisien. Menurut (Hendrawansyah & Jumtriadi, 2024), penggunaan teknologi informasi sangat penting dalam sebuah usaha, termasuk koperasi.

Pada tahapan ini, pada tanggal 12 agustus 2024 juga dilaksanakan koordinasi alur sistem aplikasi operasional pelayanan yang akan dibuat. Alur sistem mencakup kebijakan-kebijakan operasional seperti prosedur pengajuan pinjaman, besaran pinjaman maksimal, jumlah cicilan, dan kebijakan simpanan. Selain itu, pada alur sistem juga mencakup persentase pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) anggota.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Seluruh Anggota

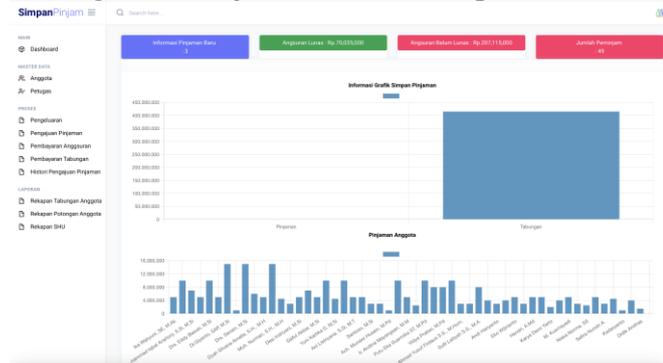
b. Pelatihan

Setelah pelaksanaan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan pada pelatihan dan pembuatan aplikasi operasional pelayanan. Pada tahapan ini kegiatan dilaksanakan sampai pada tersedianya aplikasi operasional pelayanan yang siap digunakan oleh mitra. Uji coba juga dilakukan pada tanggal 08 September 2024 hingga aplikasi tersebut sesuai dengan kebijakan

yang berlaku pada mitra serta dapat memenuhi kebutuhan mitra dalam membantu kegiatan operasional pelayanan. Pada tanggal 28 Oktober 2024 juga dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh anggota. Anggota dijelaskan prosedur penggunaan aplikasi operasional pelayanan, fitur-fitur yang dapat digunakan oleh anggota koperasi. Pada kegiatan ini juga dibagikan akun pada aplikasi bagi seluruh anggota. Anggota koperasi sangat antusias mengetahui bahwa anggota dapat mengetahui secara realtime jumlah simpanan dan sisa pinjaman

c. Penerapan Teknologi

Kegiatan finalisasi aplikasi dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024, kemudian dilanjutkan sosialisasi dan pelatihan pada tanggal 28 Oktober 2024 pada seluruh anggota koperasi. Aplikasi ini efektif digunakan sejak sosialisasi dan pelatihan tersebut.



Gambar 2. Halaman Awal Aplikasi

d. Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan akan dilakukan setelah aplikasi operasional pelayanan mulai diterapkan. Pendampingan dilakukan pada saat pengurus koperasi menginput transaksi pelunasan pinjaman dan penerimaan simpanan anggota pada bulan berikutnya. Proses pendampingan juga dilakukan pada anggota jika mengalami kendala dalam mengoperasikan aplikasi. Kegiatan pendampingan juga dapat menjadi dasar evaluasi kegiatan untuk masukan pada pelaksanaan berikutnya.

e. Keberlanjutan Program

Penggunaan aplikasi operasional pelayanan akan tetap dapat dilakukan bahkan setelah program pengabdian selesai. Mitra dapat terus menggunakan aplikasi tersebut dalam kegiatan operasional pelayanan yang dapat membantu mitra dalam memenuhi kebutuhan mitra.

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Sosialisasi

Pada tanggal 06 Agustus 2024 dilakukan koordinasi awal antara pelaksana pengabdian dengan mitra. Pelaksana juga memaparkan konsep dasar siklus akuntansi, dokumen terkait yang dibutuhkan, sampai pada pemaparan teoritis terkait penyusunan laporan keuangan bagi koperasi. Pada bagian ini juga dijelaskan standar akuntansi yang berlaku bagi koperasi. Kegiatan ini juga mencakup pemaparan hasil penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan. Mitra juga dapat memberikan feedback berupa penjelasan secara teknis dan detail terkait kondisi pencatatan keuangan yang telah dilakukan yang akan dapat disesuaikan dengan kegiatan pada tahapan selanjutnya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pengusul dan dihadiri oleh mitra.

b. Pelatihan

Pada tanggal 20 Agustus 2024 dilaksanakan koordinasi penyusunan laporan keuangan yang meliputi pengumpulan data dan transaksi yang terjadi pada tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023. Kegiatan ini juga mencakup pemaparan kegiatan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan sebelum adanya kegiatan pengabdian.

c. Penerapan Teknologi

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra diberikan format laporan keuangan yang dapat digunakan oleh mitra. Format tersebut terdiri dari Laporan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pada kegiatan ini juga dilakukan uji coba pembuatan laporan keuangan semester I tahun 2024.

d. Pendampingan dan Evaluasi

Hal-hal yang ditemui pada saat pelaksanaan menjadi evaluasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan khususnya jika mitra menemui transaksi-transaksi baru yang belum pernah ada sebelumnya. Tahapan ini juga mencakup evaluasi keberhasilan program terkait kemampuan sumber daya manusia pada mitra yang meningkat dalam aspek penyusunan laporan keuangan.

e. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program sangat diyakini dapat bermanfaat bagi mitra sebagai pedoman dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia pada mitra dalam penyusunan laporan keuangan pada tahun buku berikut-berikutnya. Format dan teknik penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku serta dapat diterapkan dengan mudah oleh mitra menjadi keberlanjutan penggunaan teknik tersebut dalam penyusunan laporan keuangan periode berikutnya.

IV. SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pembuatan aplikasi operasional pelayanan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada koperasi karyawan UNARS selaku mitra, telah terbukti pentingnya peningkatan keterampilan penyusunan laporan keuangan dalam koperasi. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dapat memberikan pemahaman terkait konsep dasar penyusunan laporan keuangan, teknik dan metode yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta mudah untuk diterapkan guna memenuhi kebutuhan informasi keuangan pihak-pihak yang berkepentingan. Pembuatan aplikasi operasional pelayanan terbukti juga dapat membantu mitra dalam kegiatan operasional pelayanan sehingga dapat menjadi lebih mudah, efisien, dan transparan bagi seluruh anggota koperasi.

Mitra dapat terus melakukan proses siklus akuntansi secara berkelanjutan, tepat waktu, dan teliti agar laporan keuangan periode berikutnya tetap dapat disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Mitra juga dapat secara berkala dan berkelanjutan mengembangkan aplikasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan mitra dimasa depan, seperti perubahan-perubahan kebijakan operasional dan bentuk pengembangan lainnya. Hasil kegiatan ini juga dapat menjadi rujukan kegiatan pengabdian berikutnya yakni peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan dan peningkatan penggunaan teknologi digital dapat membantu usaha dalam kegiatan operasional dan pengembangan usaha tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbud Ristek yang telah memberi dukungan pendanaan terhadap pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di BTC Surakarta. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 161–176.

- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(1), 133–142. Doi: <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i1.2466>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo. (2024). *Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo.
- Darmawan, A. (2021). *Kewirusahaan Inovasi dan Legalitas Bisnis*. UM Purwokerto Press.
- Fahmi, I. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hendrawansyah, H., & Jumtriadi, J. (2024). Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Marga Mulya Kabupaten Soppeng. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi Dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, 3(1), 210–217. Doi: <https://doi.org/10.70247/jumistik.v3i1.77>
- Mulyani, E., Prabawati, M. N., Yulianto, E., Nurhayati, E., & Apiati, V. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Sistem Data Keuangan Cilacap (SIKECIL) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Koperasi AGRO IHWANI Bolang. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 9–19. Doi: <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i2.239>
- Renobais, H., Rachmatsyah, T. H., Tumpal, R., & Nugroho, F. (2025). Optimalisasi Layanan Publik untuk UMKM Berbasis Media, Informasi, dan Teknologi sebagai Pilar Ekonomi Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 154–163. Doi: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v8i1.4729>
- Pratiwi, C., & Hidayat, A. T. (2024). PENGEMBANGAN APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN KOPERASI JATI HUSADA MULYA MENGGUNAKAN METODE FAST. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, 6(4), 1080–1090. Doi: <https://doi.org/10.51401/jinteks.v6i4.4909>
- Purba, D. S., Damanik, E. O. P., Tarigan, W. J., Martina, S., Sipayung, T., Girsang, R. M., Saragih, L., & Sinaga, M. H. (2024). Pembinaan Dan Pendampingan Koperasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Nasari Raja Dapotan Kabupaten Samosir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 7–16.
- Purwaningtyas, P., Yunianto, A., Maskur, A., & Listiyono, H. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM Binaan Dinas Koperasi & UMKM Kab. Demak. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(3), 112–119. Doi: <https://doi.org/10.36985/82nnqb63>
- Shobiha, T. D., & Wiratna, W. (2024). Kajian Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Karyawan Mandiri Perum Damri Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–75.
- Sudarsi, S., Kartika, A., Hardiyanti, W., & Aquinia, A. (2023). PENGGUNAAN APLIKASI PERSEDIAAN BARANG UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN UMKM STREETFOOD DI SOLO. *Jurnal Penamas*, 7(1), 58–63. Doi: <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v3i2.3117>
- Syah, S. R., & Irmawati, I. (2024). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba). *Journal of Accounting, Economics, and Business Education*, 2(1), 131–149. Doi: <https://doi.org/10.62794/jaebe.v2i1.2261>
- Wibowo, M. H., & Ulum, F. (2023). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website pada PRIMKOPPABRI Bandar Lampung. *J. Teknol. Dan Sist. Inf*, 4(1), 22–27.